

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII C SMP NEGERI 1 SEMPARUK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Abdul Wahid *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
abdulwahido6.stpk@gmail.com

Arnadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Parni

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

Learning difficulties are the core of educational problems, because learning is the main activity in education. All efforts in education and teaching are directed so that students learn, because through these learning activities students can develop more optimally. The approach and type of research used in this research is a qualitative approach using phenomenological research. Based on the results of observations conducted by researchers at SMP Negeri 1 Semparuk, it was found that there were several students who experienced learning difficulties in Islamic Religious Education subjects, which included the classroom atmosphere being not conducive, students' understanding of the material, understanding of students' moral behavior according to the material, and students' habituation according to the material is still very lacking. The efforts made by PAI teachers to overcome students' learning difficulties are as follows: a) Creating a conducive classroom atmosphere b) Approaching students c) Providing Motivation, Guidance and Direction d) Reviewing or repeating material e) Providing exercises or assignments and f) Using varied methods.

Keywords: PAI Teacher Role, Religious Character, Students.

Abstrak

Kesulitan belajar merupakan inti dari masalah pendidikan, karena belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan. Semua upaya dalam pendidikan dan pengajaran diarahkan agar siswa belajar, sebab melalui kegiatan belajar ini siswa dapat berkembang lebih optimal. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian fenomenologi. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah SMP Negeri 1 Semparuk yaitu ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang di antaranya adalah suasana kelas jadi tidak kondusif, pemahaman siswa terhadap materi, pemahaman perilaku akhlak siswa sesuai materi, dan pembiasaan siswa sesuai materi yang masih sangat kurang. Upaya yang

dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut : a) Menciptakan suasana kelas yang kondusif b) Melakukan pendekatan kepada siswa c) Memberikan Motivasi, Bimbingan dan Arahan d) Mereview atau mengulangi materi e) Memberikan Latihan atau Tugas dan f) Menggunakan metode yang variatif.

Kata kunci: Peran Guru PAI, Karakter Religius, Siswa.

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Maka pendidikan saat ini harus mengimbangi perkembangan teknologi dan globalisasi serta berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat pada saat ini. (E. Muyasa, 2017: 13)

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu bangsa menyongsong masa depan yang gemilang. Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung seumur tidak hanya terbatas pada usaha untuk mengembangkan intelektualitas manusia saja, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia untuk mencapai kehidupan yang sempurna. (M. Djuransyah, 2017: 12)

Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat. (Achmad patoni, 2004: 15) Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Setiap guru senantiasa mengharapkan agar siswanya dapat dan mencapai hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang menunjukkan gejala tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan, siswa terkadang mengalami berbagai hambatan dan kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. (Abdul majid, 2006: 139-140)

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam interaksi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar-mengajar

tersirat adanya kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara peserta didik yang belajar dan guru yang mengajar. (Sardirman, 2007: 125)

Masalah kesulitan belajar merupakan inti dari masalah pendidikan, karena belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan. Semua upaya dalam pendidikan dan pengajaran diarahkan agar siswa belajar, sebab melalui kegiatan belajar ini siswa dapat berkembang lebih optimal. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap siswa, maka para guru perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan siswa dalam belajar dan cakupan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang luas, maka guru adalah salah satu unsur yang sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi, memberikan solusi, sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Abu ahmad, 2004: 78)

Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian fenomenologi. peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di Jl. Singa Raya, Dsn. Gersik, Singaraya, Kec. Semparuk, Kab. Sambas, tepatnya pada taraf sekolah menengah pertama, yaitu di SMP Negeri 1 Semparuk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dari lapangan. Adapun teknik-teknik tersebut berupa 1) Wawancara, 2) Observasi, dan 3) dokumentasi seperti sejarah singkat berdiri, visi misi, dan tujuan identitas sekolah serta hal-hal lain yang dapat digunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dokumentasi adalah handphone, tulisan, catatan atau lisan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu pengumpulan data sesuai yang terjadi di lapangan, reduksi data, penyajian data yang bersifat naratif, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang didapat dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Melihat fenomena di lapangan serta hasil wawancara dengan informan yaitu guru PAI dan siswa-siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Semparuk ditemukan beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa pada pelajaran PAI yaitu, kurangnya konsentrasi

siswa, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan kejenuhan siswa saat belajar. Adapun upaya pertama yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, yaitu : a) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, b) Melakukan pendekatan dengan siswa, c) Memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada siswa.

Upaya selanjutnya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi, yaitu : a) Mereview atau mengulangi materi, dan b) Memberikan latihan dan tugas. Kemudian upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kejenuhan siswa saat belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang variative agar pembelajaran tidak monoton sehingga menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Semparuk

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C di SMP N 1 Semparuk pada pelajaran PAI terdapat 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Adapun faktor internal yang ditemukan menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C yaitu : 1) Rendahnya minat belajar siswa, 2) Motivasi belajar siswa yang rendah, dan 3) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor eksternal yang ditemukan menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C yang berasal dari lingkungan keluarga dimana karena kesibukan orang tua yang membuat siswa malas belajar di rumah dan lebih senang bermain gadget. Lalu faktor yang berasal dari sekolah adalah kurangnya sarana yang membuat pembelajaran kurang efektif. Terakhir faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat ditemukan siswa sering nongkrong di warung untuk bermain game di gadget mereka daripada belajar di rumah.

Simpulan

Adapun hasil kesimpulan yang didapat, sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Kesulitan belajar siswa yang ditemukan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Semparuk pada pelajaran PAI yaitu, kurangnya konsentrasi belajar siswa, sulit memahami materi, dan kejenuhan saat belajar. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut : a) Menciptakan suasana kelas yang kondusif b) Melakukan pendekatan kepada siswa c) Memberikan Motivasi, Bimbingan dan Arahan

- d) Mereview atau mengulangi materi e) Memberikan Latihan atau Tugas dan f) Menggunakan metode yang variatif.
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Semparuk

Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Semparuk terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C pada pelajaran PAI adalah sebagai berikut : 1) Rendahnya minat belajar siswa, 2) Motivasi belajar yang rendah 3) Tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Selanjutnya faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII C pada pelajaran PAI adalah sebagai berikut : 1) Keluarga, karena orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak sempat membimbing dan mengikut perkembangan belajar anak 2) .Sekolah, kurangnya sarana pembelajaran yang menghambat pembelajaran kreatif dan inovatif 3) Lingkungan Masyarakat, teknologi yang semakin canggih serta pergaulan yang negatif bisa menjadi penyebab kesulitan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cinta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patoni, Achmad. 2004. Metodologi Pendidikan Agama. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Sardirman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.